

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keadaan ibu hamil memang penting untuk diperhatikan, sama halnya dengan kebersihan gigi dan mulut yang senantiasa harus diperhatikan. Kesalahan pemahaman bahwa kehamilan tidak berhubungan dengan kebersihan mulut, menyebabkan beberapa ibu hamil kurang memperhatikan kebersihan gigi dan mulut (Hasibuan, 2004).

Perubahan fisiologis pada semua sistem tubuh terjadi pada waktu kehamilan, salah satunya adalah sistem endokrin, karena perubahan itulah terjadi peningkatan hormon estrogen dan progesteron pada gigi dan mulut (Sam, 2008). Beberapa bukti menunjukkan bahwa peningkatan kadar estrogen dan progesteron selama kehamilan mempermudah terjadinya flora mikrobial sulkus yang lebih anaerob. Ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesteron dapat menimbulkan efek merugikan pada gingiva, perubahan fisiologis terkait hormon estrogen dan progesteron ini menyebabkan terjadinya gingivitis yang edematus, hemoragik dan hiperplastik (Fedi dkk., 2005).

Gingivitis adalah inflamasi pada gingiva. Kondisi ini tidak terjadi kehilangan perlekatan, pada pemeriksaan klinis terdapat gambaran kemerahan di margin gingiva, pembengkakan dengan tingkat yang bervariasi, perdarahan saat probing dengan tekanan ringan dan perubahan bentuk gingiva. Biasanya

akibat plak akan jauh lebih parah pada waktu kehamilan, hal ini dikarenakan kondisinya berbeda dengan wanita yang tidak sedang hamil (Manson dan Eley, 2004).

Gingivitis pada kehamilan terjadi mulai trimester pertama karena pada saat itulah ibu hamil merasa selalu mual dan ingin muntah, sehingga perawatan giginya tidak diperhatikan dengan baik (Prawiharjo, 1992). Gingivitis memuncak pada bulan ke delapan lalu menurun secara bertahap pada bulan ke sembilan hingga setelah melahirkan (Fedi dkk., 2005).

Kehamilan trimester III terjadi pertumbuhan janin yang berjalan cepat. Suplementasi gizi memberikan dampak menurunkan angka bayi BBLR. Kenaikan berat badan ibu pada trimester I hanya 1 kg, trimester II mengalami kenaikan 3 kg dan trimester III mengalami kenaikan 6 kg. Kenaikan sekitar 90% pada trimester III digunakan untuk pertumbuhan janin.

Gingivitis dengan kategori sedang-berat pada ibu hamil mempunyai resiko lebih besar mengalami kelahiran dengan Berat Bayi Lahir Rendah dibandingkan dengan ibu hamil gingivanya sehat. Menurut *World Health Organization* (WHO) bayi BBLR kurang bulan adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram dan lahir sebelum 37 minggu usia kehamilan (Retnoningrum dkk., 2006).

عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ؛ إِنَّ أَخَذَكُمْ لِيُجْمَعَ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْقَهُ، ثُمَّ يَكُونُ عِلْقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ، وَيُؤَمَّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: رِزْقِهِ، وَأَجَلِهِ، وَعَمَلِهِ، وَهَلْ هُوَ شَقِيٌّ أَوْ سَعِيدٌ - الْحَدِيثُ رَوَاهُ أَحْمَدُ

“Dari Ibnu Mas’ud RA, ia berkata : Telah bersabda kepada kami Rasulullah SAW – Beliau adalah orang yang jujur dan terpercaya:

“Sesungguhnya seorang diantara kamu (setiap kamu) benar-benar diproses kejadiannya dalam perut ibunya selama 40 hari berwujud air mani; kemudian berproses lagi selama 40 hari menjadi segumpal darah; lantas berproses lagi selama 40 hari menjadi segumpal daging; kemudian malaikat dikirim kepadanya untuk meniupkan roh kedalamnya; lantas (sang janin) itu ditetapkan dalam 4 ketentuan: 1. Ditentukan (kadar) rizkinya, 2. Ditentukan batas umurnya, 3. Ditentukan amal perbuatannya, 4. Ditentukan apakah ia tergolong orang celaka ataukah orang yang beruntung“ (QS AL MUKMINUN 12-14).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah terdapat hubungan gingivitis pada ibu hamil trimester III terhadap kejadian berat badan lahir rendah?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan gingivitis pada ibu hamil trimester III terhadap kejadian berat badan lahir rendah.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui tingkat keparahan gingivitis pada ibu hamil trimester III.

b. Mengetahui hubungan gingivitis pada kejadian Berat Badan Lahir

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan di bidang ilmu pengetahuan mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut pada waktu kehamilan agar mengurangi kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi bagi pembaca khususnya pada ibu hamil bahwa gingivitis pada ibu hamil dapat berdampak buruk terhadap kejadian bayi lahir prematur dengan berat badan lahir rendah, sehingga angka kejadiannya dapat dikurangi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Memberi tambahan informasi ilmiah bagi ilmu pengetahuan umumnya di bidang Kedokteran Gigi khususnya mengenai hubungan gingivitis pada ibu hamil trimester III terhadap kejadian berat badan lahir rendah.

4. Bagi Dokter

Sebagai bahan pertimbangan dokter gigi dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya wanita hamil agar lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan pengaruh gingivitis pada ibu hamil, namun penelitian tentang hubungan gingivitis pada ibu hamil trimester III terhadap kejadian berat badan lahir rendah sebelumnya belum pernah dilakukan. Beberapa jurnal yang menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Hubungan Kebersihan Mulut dan Gingivitis Ibu Hamil Terhadap Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah Kurang Bulan di RSUP Dr. Kariadi Semarang dan Jejaringnya (Oedijani Santoso, Wildam Aditya SR, Dwi Retnoningrum, 2006).

Penelitian ini mengambil sampel 57 orang terdiri dari 21 orang ibu dengan bayi BBLR kurang bulan dan 36 ibu dengan bayi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gingivitis pada ibu hamil berhubungan bermakna dan merupakan faktor risiko terjadinya bayi BBLR kurang bulan, namun kebersihan mulut yang buruk tidak berhubungan terhadap BBLR kurang bulan. Status gizi ibu hamil juga berhubungan bermakna dan sebagai faktor risiko kejadian bayi BBLR kurang bulan.

2. *Maternal periodontal disease and its relationship to preterm birth and low birth weight* (Zainab M. Salman B.D.S, Khalid B. Mirza B.D.S., F.D.S.R.C.S, 2010).

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 90 wanita hamil dan membedakannya menjadi 3 kelompok dengan kategori kelompok 1 wanita hamil menderita gingivitis kelompok 2 wanita hamil menderita

periodontitis, kelompok 3 wanita hamil normal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyakit periodontal ibu (gingivitis dan periodontitis) baik dari segi prevalensi dan keparahan pada kelahiran prematur (PTB) dan berat lahir rendah (BBLR).